

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kabupaten Tasikmalaya

Rosti Setiawati

Universitas Koperasi Indonesia

email: rostisetiawati@ikopin.ac.id

Abstrak

Manajemen Keuangan merupakan materi yang diberikan pada Pelatihan Manajerial Bagi Usaha Mikro, dengan tujuan agar para pengusaha mikro di Kabupaten Tasikmalaya dapat mengelola dana yang dimilikinya secara efektif dan efisien, sehingga permasalahan kekurangan modal bukan hal utama yang menjadi kendala dalam mengelola usahanya. Adapun *Output* kegiatan ini adalah agar para pengusaha mikro khususnya kuliner yang diikuti sebanyak 30 orang dapat mengelola dana yang dimilikinya dengan baik. Sedangkan *Outcome* dari kegiatan ini agar para pengusaha mikro memiliki kemampuan dalam mencari sumber dana yang dibutuhkan dengan efektif serta menggunakan dananya dengan lebih efisien, karena dapat mengalokasikannya dengan tepat. Tujuan dari kegiatan pelatihan dapat dicapai dengan memberi penjelasan materi manajemen keuangan terlebih dulu, dilanjutkan dengan pemberian contoh kasus diikuti dengan tanya jawab disertai diskusi berdasarkan pengalaman peserta, sehingga dapat memberikan solusi dalam mengelola keuangan yang baik dalam usahanya.

Kata Kunci: *Usaha Mikro, Sumber Dana, Penggunaan Dana*

I. PENDAHULUAN

Pelatihan dalam upaya pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat ini memfasilitasi materi bagi peserta pelatihan yang merupakan para pengusaha mikro yaitu Manajemen Keuangan. Pemberian materi ini ditujukan agar peserta dapat mengelola usahanya khususnya dari mengelola dananya dengan efektif dan efisien juga memiliki keterampilan dalam mencatat dan membuat laporan keuangan dengan baik serta tidak lagi menyatukan keuangan usaha/bisnis dengan keuangan keluarga.

Menurut Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki omzet per tahun hingga Rp2 milyar dan memiliki Modal Usaha hingga Rp1 Milyar. Fenomena yang terjadi pada pengusaha mikro umumnya adalah mencampurkan keuangan bisnis dengan keuangan pribadi keluarga, sehingga tidak

jelas apakah usahanya berhasil atau tidak, memiliki keterbatasan modal, belum melakukan pencatatan keuangan yang baik.

Terdapat kelemahan dari Usaha Mikro dalam mengelola Keuangan usaha di antaranya :

1. Tidak adanya catatan tentang transaksi
2. Tidak tahu berapa besar penjualan
3. Tidak tahu berapa besarnya biaya yang telah dikeluarkan
4. Tidak tahu berapa besarnya untung/ rugi yang riil dari usahanya
5. Tidak tertib administrasi
6. Keuangan usaha masih dicampur aduk dengan keuangan pribadi/ keluarga
7. Tidak adanya catatan pembukuan khusus untuk usahanya
8. Lemahnya akses pada perbankan
9. Masalah jaminan

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya para pengusaha mikro untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Manajemen

Kuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengolah aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Agus Sardjito, 2004). Dengan memahami Manajemen Keuangan diharapkan para pengusaha mikro:

1. Dapat menyediakan dana sesuai kebutuhan baik kuantitas maupun kualitasnya
2. Dapat menggunakan dana secara efektif dan efisien
3. Tidak mencampurkan uang untuk usaha dengan untuk keperluan keluarga/pribadi
4. Dapat membuat anggaran
5. Dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik.
6. Menilai kemampuan perusahaan (rasio keuangan)

Elemen penting dalam Manajemen Keuangan adalah:

1. Sumber Dana
Modal usaha adalah aset (uang dan barang) yang dimiliki seseorang atau perusahaan sebagai kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang/jasa. Sumber dana/modal dapat berasal dari pemilik, pinjaman (Bank/ lembaga keuangan lain, perorangan atau perusahaan) dan dari cadangan yang berasal dari penyisihan hasil usaha. Bentuk dari modal dapat berupa uang (Kas, Bank), Aset (Tanah, Bangunan, Machine, Material), Skill (Keahlian), Jaringan (*Networking*), Kemauan dan Semangat.
2. Penggunaan Dana
Penggunaan dana/modal adalah dana yang digunakan atau dialokasikan untuk kebutuhan penyediaan fasilitas, pelaksanaan usaha dan membiayai usaha atau aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan

menggunakan dana yang dimiliki seefisien mungkin

3. Anggaran
4. Laporan Keuangan

Adalah Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Untuk melihat keuangan usaha dikatakan sehat di antaranya dengan menganalisis bagaimana rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitasnya.

II. METODE

Pelatihan tentang materi manajemen Keuangan dilalui melalui tahapan yaitu:

1. Adanya surat tugas dari Direktur PIBI Ikopin yang bekerja sama dengan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Tasikmalaya melalui kegiatan Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (PK2UKM) Pada Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan. Pelatihan diselenggarakan di City Hotel Jl. Sukalaya Kota Tasikmalaya; dengan peserta pelatihan terdiri dari 30 orang para pengusaha mikro yang berasal dari berbagai Kecamatan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Penyampaian materi pelatihan dilakukan melalui metode sebagai berikut: menjelaskan tentang materi Manajemen Keuangan dengan diselingi tanya jawab, dilanjutkan dengan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi peserta selama mengelola keuangan usahanya

dan pemberian solusi atau pemecahan masalahnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Manajerial dengan Materi Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro Di City Hotel Tasikmalaya dengan jadwal dari pukul 08.00 sd 14.30 WIB dengan istirahat dari pukul 12.00 sd 13.00 WIB.

Materi Manajemen keuangan yang disampaikan meliputi :

- a. Apa yang dimaksud Usaha Mikro
- b. Bagaimana peran usaha mikro dalam perekonomian negara
- c. Pengertian Manajemen Keuangan
- d. Fungsi Manajemen Keuangan
- e. Pengertian modal dan karakteristiknya
- f. Permasalahan Keuangan Usaha Mikro

- g. Sumber Modal
- h. Kebutuhan Modal
- i. Administrasi keuangan
- j. Laporan Keuangan
- k. Bagaimana mengetahui keuangan usaha yang sehat

Peserta pelatihan yang merupakan para pengusaha mikro dalam mengikuti pelatihan sangat antusias sekali karena memang dari mereka banyak yang belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik, masih menyatukan keuangan usaha dengan keluarga/pribadi dan belum bisa mengakses pinjaman modal ke perbankan.

Diharapkan dari pelatihan ini dilanjutkan dengan adanya bimbingan teknis dalam membuat laporan keuangan usaha yang baik dan terutama sekali adanya pendampingan dalam kegiatan usaha mereka.



Gambar 1
Pembukaan Pelatihan



Gambar 2
Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 3
Diskusi Tanya Jawab



Gambar 4
Penutupan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peserta mengikuti pelatihan dengan sangat antusias sekali dan aktif, sehingga mereka berjanji akan mencoba menerapkan/mengaplikasikan apa yang

sudah dipelajari dalam mengelola keuangan usahanya, dan tidak menganggap bahwa masalah dalam usahanya karena kekurangan modal saja.

Kelemahan usaha mikro yang menyatakan masalahnya dalam permodalan tidak

sepenuhnya benar. Usaha Mikro dapat berusaha dengan lebih baik lagi dengan cara memiliki pencatatan keuangan yang tertib, sehingga dapat diketahui dengan pasti usahanya itu efektif dan efisien.

Saran-saran

1. Setelah pelatihan ini perlu adanya bimbingan teknis tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Selanjutnya perlu adanya pendampingan dalam pencatatan keuangan usaha mikronya.
2. Perlunya peningkatan kerjasama dari para pengusaha mikro agar mereka dapat selalu berhubungan dan saling memberi informasi untuk peningkatan usahanya.
3. Sebaiknya mereka bergabung dalam bentuk badan usaha Koperasi agar dapat

meningkatkan usahanya dan memudahkan dalam pembinaannya.

BIBLIOGRAFI

- Ebert, R.,J dan Griffin, R.W. 2015. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Horne, James C Van dan John M Machowicz Jr. 2012. *Prinsip -Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Solihin, Ismail, 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

